

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengelolaan keuangan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi mahasiswa, yang seringkali mengalami kesulitan (Rheza Tawakkal dkk., 2023). Permasalahan keuangan di kalangan ini bukanlah hal yang bisa dianggap remeh, data menunjukkan bahwa kelompok usia mahasiswa dan pekerja muda menjadi salah satu kontributor signifikan gagal bayar utang sebesar Rp602,69 miliar, atau berkontribusi sekitar 39,38% dari total kredit macet pinjol nasional (Cindy Mutia Annur, 2023). Kondisi ini diperparah dengan risiko terjerat pinjaman *online* (pinjol) yang menawarkan bunga tinggi, sehingga dapat mengganggu stabilitas keuangan (Tubagus Alamsyah, 2025). Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan dapat mengakibatkan stres finansial yang tinggi, yang pada akhirnya menghambat fokus studi mahasiswa (Dwiasti dan Sipayung, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Arka dkk, 2019) menyatakan telah melakukan survei terhadap 30 mahasiswa menunjukkan bahwa seluruh responden pernah mengeluarkan uang melebihi batas yang telah ditentukan setiap harinya, meskipun 60% di antaranya menyatakan membatasi pengeluaran harian. Sebanyak 83,3% responden juga pernah tidak menyadari penggunaan uangnya. Selain itu, 93,3% responden pernah mengeluarkan uang tak terduga yang sebelumnya tidak direncanakan, dengan rincian 50% sering melakukannya dan 43,3% pernah melakukannya, padahal hal tersebut dapat merugikan pengeluaran di masa depan. Survei juga menunjukkan bahwa 66,7% responden menerima uang setiap bulan yang seharusnya dapat dikelola dengan baik agar kesalahan penggunaan uang tidak terjadi (Arka dkk, 2019). Perilaku ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penerimaan dana dengan kemampuan untuk mengelolanya secara bijak.

Data yang berhasil dikumpulkan dari survei terhadap 14 mahasiswa tingkat akhir di Politeknik Negeri Jember, terungkap sebuah gambaran yang signifikan mengenai pola manajemen keuangan mereka. Mayoritas besar responden, yaitu sebanyak 93%, menunjukkan tingkat pengeluaran bulanan yang berada dalam

kategori sedang hingga tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa kemampuan untuk disiplin terhadap anggaran yang telah ditetapkan masih menjadi tantangan. Data menunjukkan bahwa hanya sebagian sangat kecil mahasiswa, atau sekitar 14%, yang menyatakan tidak pernah melebihi anggaran bulanan mereka. Ini mengindikasikan bahwa 86% responden lainnya pernah, atau bahkan sering, mengeluarkan uang lebih dari batas yang telah mereka rencanakan.

Permasalahan-permasalahan tersebut perlu menjadi perhatian khusus bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Kampus III. Tantangan dalam mengelola keuangan pribadi tanpa adanya solusi berpotensi mengarah pada masalah yang lebih serius seperti utang yang tidak terkendali dan kesulitan finansial yang berkepanjangan. Tanpa adanya edukasi dan panduan yang tepat, mahasiswa berisiko kurang siap dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan, yang pada akhirnya dapat menghambat kemandirian finansial dan memperburuk kondisi keuangan dan dapat mengakibatkan stres finansial yang tinggi dan dampak negatif pada prestasi akademik (Rizcay dkk, 2022).

Berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya, pengembangan aplikasi manajemen keuangan memiliki beberapa keterbatasan signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Arka dkk, 2019) menghasilkan aplikasi untuk mahasiswa yang terbatas hanya pada platform Android versi tertentu. Penelitian lain oleh (Ujang Juhardi dan Khairullah, 2019) juga berbasis *Android* namun memiliki fungsionalitas yang sangat sederhana, hanya mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran dasar. Melihat adanya keterbatasan tersebut Rencana Penelitian ini adalah mengubah format penelitian tersebut dari aplikasi *Android* menjadi sebuah *website*. *Website* memungkinkan interaksi yang dinamis dengan pengguna, seperti menyediakan layanan personalisasi dan pemantauan realtime yang sulit dicapai melalui media lain (Hasugian, 2018). *Website* dapat diakses dari berbagai perangkat (*desktop, tablet, smartphone*) tanpa perlu instalasi, sehingga lebih mudah menjangkau audiens yang besar dan beragam (PT. Timedoor Indonesia, 2021). Hal ini akan memudahkan pengguna untuk mengakses informasi dan mencapai lebih banyak orang. Tujuannya adalah meningkatkan visibilitas penelitian dan memperluas dampaknya dengan menggunakan platform *website*.

*Website* memungkinkan interaksi yang dinamis dengan pengguna, seperti menyediakan layanan personalisasi dan pemantauan *real-time* yang sulit dicapai melalui media lain (Hasugian, 2018). Hal ini selaras dengan kebiasaan mahasiswa yang cenderung selalu terhubung dengan internet. Tanpa alat bantu yang mudah diakses, mereka juga mungkin akan kehilangan kesempatan untuk belajar dan menerapkan manajemen keuangan yang baik. Kurangnya edukasi dan panduan yang tepat dapat menyebabkan mahasiswa kurang siap menghadapi tantangan finansial di masa depan, menghambat kemandirian finansial mereka, dan berpotensi memperburuk masalah keuangan secara keseluruhan (Kemenkeu.go.id, 2025).

*Website* ini dirancang untuk memberikan rekomendasi manajemen keuangan yang personal berdasarkan pemasukan dan pengeluaran pengguna. Metode pengembangan aplikasi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *waterfall*. *Waterfall* memiliki struktur yang jelas dan terorganisir, dimana setiap tahap pengembangan harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Hal ini memudahkan manajemen proyek dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah pada setiap tahap pengembangan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam pengembangan sistem informasi berbasis *website* untuk memmanajemen keuangan, rumusan masalah yang perlu ditinjau yaitu, bagaimana merancang dan mengembangkan *website* manajemen keuangan yang dapat memberikan rekomendasi terkait status keuangan kepada mahasiswa Teknik Informatika Kampus III Politeknik Negeri Jember?

## **1.3 Tujuan**

Dari rumusan masalah tersebut dapat disimpulkan tujuan pada skripsi ini adalah merancang mengembangkan *website* manajemen keuangan untuk memberikan rekomendasi terkait status keuangan kepada mahasiswa Teknik Informatika Kampus III Politeknik Negeri Jember.

#### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian dan penyusunan Tugas Akhir ini adalah.

1. Penelitian ini membantu mahasiswa memahami dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi, mengurangi risiko utang konsumtif. Dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, mahasiswa dapat lebih sadar akan pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan uang mereka.
2. Sistem informasi berbasis *website* yang dikembangkan untuk memberikan rekomendasi keuangan yang relevan. Ini membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan lebih terinformasi.
3. Sistem berbasis *website* ini menyediakan alat bantu manajemen keuangan yang mudah diakses dan digunakan oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat mengakses informasi keuangan kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kebiasaan mereka yang selalu terhubung dengan *internet*, sehingga memudahkan mereka dalam mengelola keuangan sehari-hari.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Adapun Batasan masalah yang diterapkan dalam penelitian dan penyusunan Tugas Akhir ini adalah.

1. Analisis perilaku keuangan dalam penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Teknik Informatika Kampus III Politeknik Negeri Jember, dengan cakupan data yang diolah hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran pribadi.
2. Sistem yang dikembangkan terbatas pada platform berbasis *website*. Fungsionalitas utamanya adalah memberikan rekomendasi keuangan personal berdasarkan data pemasukan dan pengeluaran yang diinput oleh pengguna. Sistem ini tidak mencakup fitur transaksi finansial secara langsung atau integrasi dengan layanan perbankan.